

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh pemberdayaan pengelola Poskestren terhadap PHBS Santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan penyuluhan PHBS Pondok Pesantren oleh Pengelola Poskestren sebagian kecil pengetahuan santriwati berkategori baik dan sebagian besar kategori cukup tentang PHBS di Pondok Pesantren. Sesudah diberikan penyuluhan PHBS Pondok Pesantren oleh Pengelola Poskestren seluruh santriwati pengetahuan berkategori baik tentang PHBS di Pondok Pesantren
2. Sebelum diberikan penyuluhan PHBS Pondok Pesantren oleh Pengelola Poskestren hampir setengahnya sikap santriwati berkategori positif dan sebagian besar kategori negatif tentang PHBS di Pondok Pesantren. Sesudah di beri penyuluhan PHBS hampir seluruh berkategori positif.
3. Sebelum diberikan penyuluhan PHBS Pondok Pesantren oleh Pengelola Poskestren sebagian besar tindakan santriwati berkategori “ya” dan sebagian kecil kategori “tidak” tentang PHBS di Pondok Pesantren. Sesudah diberikan penyuluhan PHBS Pondok Pesantren oleh Pengelola Poskestren hampir seluruh tindakan santriwati berkategori “ya”.
4. Pemberdayaan pada pengelola Poskestren Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin berjalan lancar sesuai dengan tahapan pemberdayaan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa adanya H1 diterima artinya terdapat pengaruh pemberdayaan pengelola Poskestren terhadap santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin Kota Kediri.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan pengelola Poskestren terdapat pada langkah-langkah pemberdayaan pada Pengelola Poskestren Pondok Pesantren Nurul Huda Al Manshurin yang telah berjalan dengan lancar selama satu bulan dengan adanya pelatihan penyuluhan dan intervensi penyuluhan oleh pengeloa Poskestren tentang

6. PHBS Pondok Pesantren dan indikator PHBS cuci tangan 6 langkah menurut WHO kepada santriwati.

B. Saran

1. Bagi pengelola Poskestren diharapkan dapat melakukan pelatihan PHBS rutin kepada santriwati dan pemberdayaan kepada anggota Poskestren yang berkerja sama dengan Puskesmas tentang PHBS di Pondok Pesantren pada santriwati dengan harapan dapat meningkatkan PHBS di Pondok Pesantren pada santriwati.
2. Bagi institusi pengurus Pondok Pesantren dapat memberikan informasi kepada Puskesmas terdekat terhadap pengaruh Pemberdayaan pada Pengelola Poskestren Terhadap PHBS Pada Santriwati di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Manshurin yang dapat digunakan untuk permasalahan serupa.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi jangka Panjang untuk melihat keberlanjutan perubahan pada santriwati dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut. Pada saat pemberdayaan atau pelatihan dan penyebaran kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan diharapkan dapat menggunakan metode lain agar tidak memakan waktu lama.